

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 43,6% tidak menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air.
2. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 58,1% tidak menutup tempat-tempat penampungan air.
3. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 52,7% tidak memanfaatkan atau mendaur ulang barang-barang bekas tempat penampung air.
4. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 50,9% tidak mengganti air vas bunga dan tempat minum burung.
5. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 47,2% tidak menaburkan bubuk larvasida.
6. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 43,6% tidak memelihara ikan pemakan jentik, yang mempunyai kolam tetapi tidak ada ikan pemakan jentik.
7. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 34,5% tidak memakai kawat kasa.
8. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 36,3% tidak memakai kelambu.
9. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 34,5% tidak memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk.
10. Penderita DBD di Desa Gadingrejo Utara 50,9% Menghindari kebiasaan menggantung pakaian di belakang pintu

B. SARAN

Bagi Puskesmas

1. Perlu dilakukan sosialisasi tentang pencegahan Demam Dengue untuk melindungi masyarakat dari penularan penyakit DBD.
2. Perlu dilakukan Pembentukan Tim/Kader Jumantik dalam Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik berasal dari warga RT setempat dan mampu jadi motivator bagi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya mampu dan mau melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk umur tidak ada ketentuan tetapi dibatasi tidak untuk lansia yang sudah berumur 60 tahunan sampai terdiri dari Jumantik Rumah, Jumantik Lingkungan, Koordinator Jumantik dan Supervisor Jumantik. Serta perlu diadakan pelatihan mengenai Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik.
3. Pemantauan (monitoring) dilakukan secara berkala melalui kunjungan langsung petugas kesehatan di lapangan serta melalui pertemuan petugas kesehatan dengan kader Jumantik setiap bulan. Pemantauan terhadap kemajuan hasil kegiatan yaitu secara tertulis melalui laporan hasil pemeriksaan jentik yang dilaporkan oleh kader Jumantik kepada petugas pengelola Demam Dengue di Puskesmas setiap 2 minggu sekali.

Bagi Masyarakat

1. Masyarakat hendaknya lebih meningkatkan kegiatan 3M Plus dalam kehidupan sehari-hari seperti menguras TPA, mendaur ulang barang-barang bekas (*Recycle*), dan menutup tempat penampungan air ember supaya tidak menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk dan terhindar dari resiko terjadinya DBD.
2. Di harapkan masyarakat meningkatkan upaya kegiatan 3M Plus memanfaatkan atau mendaur ulang barang-barang bekas di sekitar rumah terutama kaleng bekas, botol plastik bekas, ban bekas, dan menggunakan obat anti gigitan nyamuk terutama pada saat tidur pagi hari dan sore hari.